



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Festival Padang Bulan

Penulis: Henny Widyaning Fatmasari

Ilustrator: Vety Fatimah



B1



Festival Padang Bulan



Penulis: Henny Widyaning Fatmasari

Ilustrator: Vety Fatimah

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023**

Festival Padang Bulan

Penulis : Henny Widyaning Fatmasari

Ilustrator : Vety Fatimah

Penyunting: Endah Nur Fatimah

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
FAT
f

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Fatmasari, Henny Widyaning
Festival Padang Bulan/Henny Widyaning Fatmasari; Penyunting:
Endah Nur Fatimah; Ilustrator: Vety Fatimah. Jakarta:
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023
iv, 24 hlm.; 29,7 x 21 cm

ISBN

1. CERITA ANAK-INDONESIA
2. KESUSASTRAAN ANAK



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih



Halo, Teman-Teman.

Di Indonesia, ada banyak sekali satwa langka. Salah satunya adalah kukang, hewan endemik khas dari Pulau Jawa. Kukang adalah hewan yang bergerak dengan sangat lambat. Ia tidur hampir sepanjang hari, kecuali pada waktu malam. Ia juga suka sekali makan dedaunan, buah-buahan, dan biji kopi.

Apakah Teman-Teman pernah melihatnya? Yuk, ikuti keseruan petualangan Titi, si kukang, bersama kunang-kunang!

Semoga Teman-Teman dapat menikmati buku ini.

Selamat membaca.

Cilacap, Juli 2023

Penulis

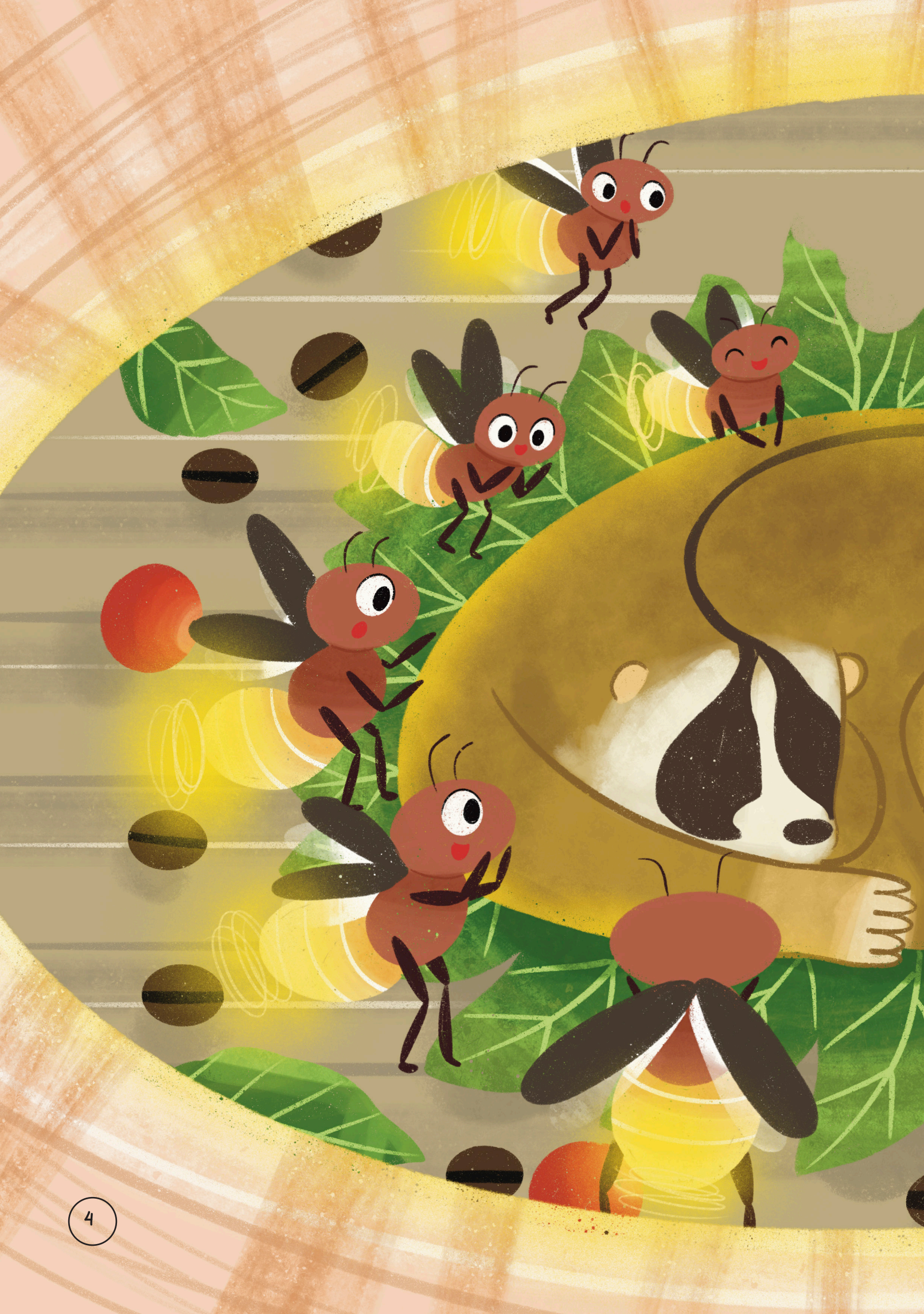
Hari yang ditunggu tiba.
Semua tampak gembira.
Matahari mulai turun ke bumi.
Waktu menjelang sore hari.





Namun, di manakah Titi?
Lihat, ia tidur nyenyak sekali!
Bukankah Titi sudah terlelap sejak pagi?





Titi harus lekas membuka mata.
Malam nanti mereka punya rencana.
Titi sebaiknya membantu teman-temannya.





Ah, Festival Padang Bulan, ya?
Titi ingin datang sebenarnya.
Pasti ada banyak makanan di sana.



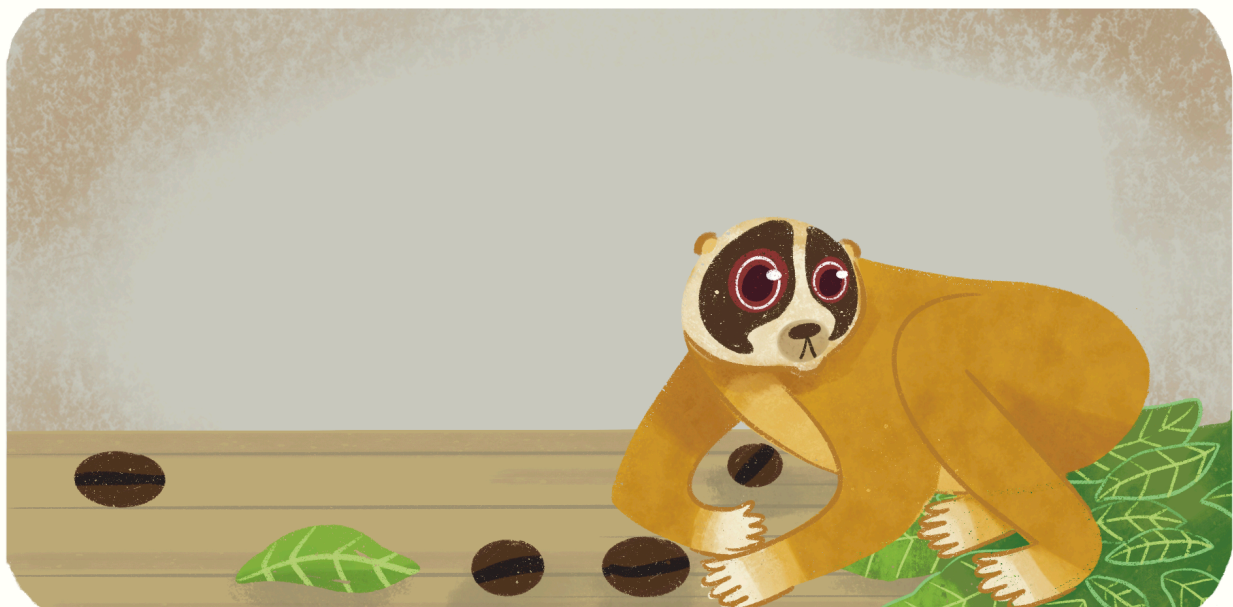
Namun, Titi tidak suka keramaian.
Ia tidak ingin terlihat oleh teman-temannya.



Titi merasa tidak percaya diri.
Bolehkah ia melihatnya dari pohon kopi?



Titi mulai ragu.
Jika tidak datang, ia tidak makan.
Apa yang harus Titi lakukan?





Srek, srek, srek.
Lalu, terdengar suara teriakan di bawah sana.



Ternyata seekor tikus tanah datang.
Ia membawa lari sebuah pisang yang terhidang.



Hap, hap, hap.
Titi turun perlahan-lahan.
Tidak lupa Titi membawa biji kopi kesukaan.



Sebar, sebar, sebar.
Biji kopi disebar di sekitar akar.





Tikus tanah tidak suka aroma kopi.
Ia lalu pergi menghindar.
Ia berjalan dengan tubuh gemetar.



Titi adalah anak yang hebat.
Berkat Titi, makanan selamat.






Mereka pun menari bersama.
Lupakan kesedihan.
Mari, bergembira.



Yo prokonco dolanan ing jobo.
Padhang wulan padhange koyo rino.
Rembulane sing awe-awe.
Ngelingake ojo podo turu sore.





Malam ini purnama bersinar cerah.
Titi duduk di atas tanah.
Ia menikmati biji kopi dan juga buah.



Catatan

Festival Padang Bulan adalah permainan anak yang biasa dilakukan berkelompok pada saat bulan purnama dengan iringan tembang, yaitu tembang “Padhang Bulan”. Festival yang berasal dari Jawa Tengah ini bertujuan untuk melestarikan permainan tradisional yang mulai punah tergerus zaman. Festival tersebut bermakna ‘budaya gotong royong dan anjuran agar tidak tidur di sore hari menjelang malam’.

Yo prokonco dolanan ing jobo

‘Ayo, teman-teman bermain di luar’

Padhang wulan padhange koyo rino

‘Sinar bulan terangnya seperti sang fajar’

Rembulane sing awe-awe

‘Bulannya memanggil-manggil’

Ngelingake ojo podo turu sore

‘Mengingatkan jangan tidur pada sore hari’

Biodata



Biodata Penulis

Henny Widyaning Fatmasari lahir dan bertumbuh di Cilacap, Jawa Tengah. Mengajar di SD Al-Irsyad 01 Cilacap adalah salah satu bentuk kecintaannya terhadap anak-anak. Beberapa tahun belakangan ia lantas memutuskan untuk mulai berkecimpung di dunia kepenulisan cerita dan buku anak. Ia berharap bisa memberikan kontribusi bagi anak-anak Indonesia melalui tulisannya. Bisa dihubungi melalui akun instagram green_h3ny.



Biodata Ilustrator

Vety Fatimah atau dikenal dengan Nearuchan di akun Instagramnya mulai menggambar sejak kecil. Pada awalnya, ia menyukai gambar karena kesukaannya terhadap komik Jepang dan buku cerita anak. Ia selalu kagum dengan orang yang bisa menggambar.

Dengan ilustrasinya di buku ini, ia berharap bisa membantu menumbuhkan minat baca terhadap anak di Indonesia.



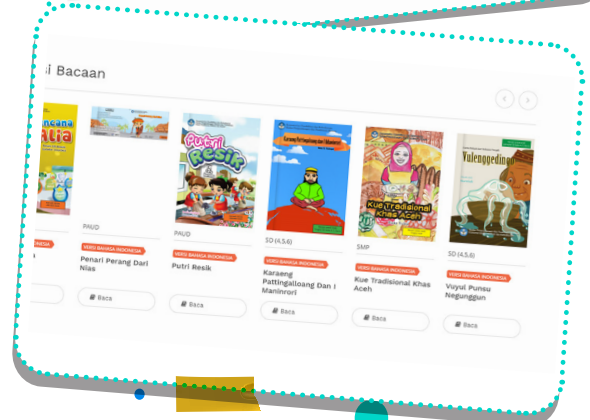
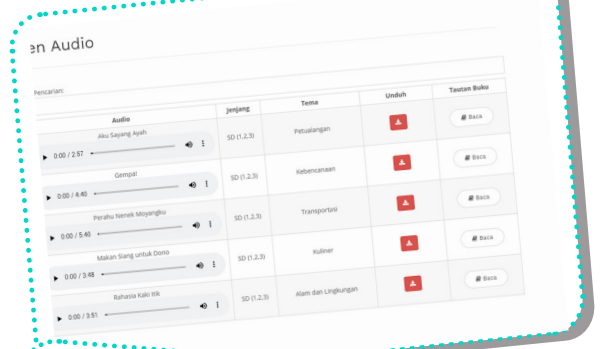
Biodata Penyuting

Endah Nur Fatimah bekerja sebagai penyunting dan penyuluh bahasa di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia merupakan alumni dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Ia dapat dihubungi melalui Instagram @endahnurfa27 atau pos-el endahnurfa27@gmail.com.

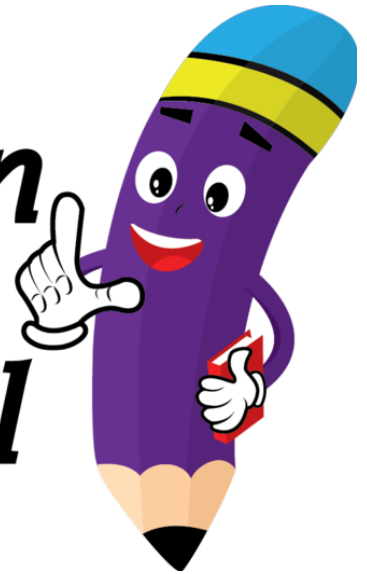
Tahukah Kamu?

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



Gerakan Literasi Nasional



Literasi Informasi

“Kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.”

(sebagaimana dirilis dalam www.unesco.org, dikutip dari Panduan Gerakan Literasi Sekolah, Kemdikbud 2019)



Titi ingin datang ke acara Festival Padang Bulan
Di sana pasti ada banyak makanan.

Titi ingin makan dedaunan, buah-buahan,
dan tentu biji kopi kesukaannya.

★ Namun, ia tidak ingin bertemu dengan banyak orang di sana.

Titi sangat pemalu.

Lalu, bagaimana cara Titi datang ke festival itu?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

